

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan IPS memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan pendidikan nasional. IPS membantu mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Pelajaran IPS di Sekolah Dasar harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dimana anak belum mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak tetapi lebih kepada hal-hal yang bersifat nyata atau konkrit sedangkan materi IPS banyak memiliki informasi yang abstrak. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting dalam pembelajaran. Kreatifitas guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan sangat membantu siswa memahami pelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan.

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tergantung dari kemampuan guru merancang pembelajaran. rendahnya pemahaman siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS sering disebabkan oleh gaya mengajar guru yang bersifat monoton sehingga siswa merasa bosan yang akibatnya siswa tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran, secara otomatis siswa tidak memahami materi yang disampaikan.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang sangat memerlukan kreatifitas guru dalam proses pembelajarannya, hal ini dikarenakan IPS cenderung dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan karena sering disampaikan dalam bentuk ceramah tanpa variasi pembelajaran. Siswa lebih banyak menghafal daripada memahami materi yang dipelajari sedangkan dalam pelajaran IPS siswa harus dapat memahami materi sehingga mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran IPS adalah membaca peta. Siswa dituntut dapat membaca peta agar letak dan luas wilayah, jarak, dan berbagai fenomena fisik maupun nonfisik wilayah terutama wilayah tempat

tinggal siswa yang ada dalam peta dapat dipahami siswa dengan baik. Dalam mata pelajaran IPS terdapat beberapa materi yang menuntut guru dan siswa menggunakan peta dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik apabila siswa mampu membaca dan memahami simbol-simbol yang terdapat dalam peta. Akan tetapi, paham dan tidaknya siswa dalam membaca peta sangat tergantung dari upaya guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa benar-benar mampu membaca peta.

Kenyataan yang ditemui di SDN 7 Limboto Barat kemampuan siswa membaca peta berbeda-beda. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mampu membaca peta. Berdasarkan pengamatan dilapangan, dalam menyajikan materi tentang peta guru hanya menjelaskan. meskipun guru menggunakan media peta yang ditempel dan menjelaskan komponen-komponen dalam peta, namun siswa terlihat tidak benar-benar memahami apa yang disampaikan oleh guru, sebagian besar siswa terlihat sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Dalam pembelajaran guru juga tidak menggunakan metode maupun model yang dapat menarik perhatian siswa sehingga meskipun guru sudah menjelaskan sedemikian rupa namun ketika siswa diminta menunjukkan letak maupun simbol dalam peta, siswa masih belum mampu. padahal dalam peta terdapat keterangan tentang simbol-simbol tersebut. Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa kemampuan siswa membaca peta dapat meningkat apabila guru berusaha membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan berusaha meningkatkan kualitas pengajarannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan pengkajian dengan judul : **“UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PETA PADA SISWA KELAS IV SDN 7 LIMBOTO BARAT”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditentukan identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Siswa masih sulit dalam membaca peta.
2. Sikap siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran.
3. Kurangnya variasi yang dilakukan guru pada proses pembelajaran membaca peta.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa membaca peta ?
2. Kendala apa yang dihadapi guru dalam menyajikan materi membaca peta ?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca peta ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca peta.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menyajikan materi membaca peta.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca peta.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya materi membaca peta.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian deskriptif kualitatif.
- b. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan profesionalitas terutama dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran membaca peta.